

## ABSTRAK

Ervani. 2019. *Kiprah Politik Amir Syarifudin dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945-1948*. Skripsi. Jurusan IPS Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Sumiyatun M.Pd. (II) Kuswono M.Pd.

**Kata Kunci:** Kiprah Politik, Amir Syarifudin, Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia, Tahun 1945-1948

Amir Syarifuddin adalah tokoh nasionalis yang militan, pemimpin sayap kiri, dan memiliki paham sosialis, melakukan perjuangan demi kemerdekaan Indonesia dengan aksi melalui politik. Melalui partai dan gerakan-gerakan organisasi, Amir Syarifuddin mencurahkan segenap tenaga, jiwa, dan raganya untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Amir dikenal sebagai seorang sosialis dan anti-fasis. Sepak terjangnya dalam pergolakan politik, membuat Amir menjadi seorang yang dapat disejajarkan dengan Presiden Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Sutan Sjahrir, dan pahlawan lainnya. Namun pilihan hidup Amir Syarifuddin membawanya pada peristiwa pemberontakan PKI Madiun tahun 1948 dan dianggap sebagai seorang komunis kemudian di tembak mati. Terlepas dari itu, Amir Syarifuddin hanyalah ingin mewujudkan cita-cita kemerdekaan dan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia.

Kiprah Amir Syarifuddin dalam perjuangan kemerdekaan ia lakukan sebagian besar dengan terjun dalam pergolakan politik nasional bersama sayap kiri. Untuk mengetahui dan mengenal lebih dalam tentang kiprah politik Amir Syarifuddin dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, maka peneliti menggunakan metode historis dengan melakukan studi kepustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro.

Hasil penelitian ini adalah mengenal lebih jauh tokoh perjuangan kemerdekaan yaitu Amir Syarifuddin. Kiprah politik Amir Syarifuddin dalam mempertahankan kemerdekaan sangatlah mencerminkan bahwa Amir Syarifuddin memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi. Dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia pasca kemerdekaan, Amir mendedikasikan hidupnya dalam pemerintahan demi menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada dalam negeri. Dinamika perjalanan hidup Amir Syarifuddin dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia mencerminkan bahwa setiap manusia memiliki pilihan-pilihan hidup masing-masing. Walaupun Amir dikenal sebagai seorang komunis, namun sepak terjangnya dalam menggapai cita-cita kemerdekaan Indonesia dan untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia mencerminkan bahwa Amir Syarifudin adalah seorang nasionalis yang patut dihargai jasa-jasanya.

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan, yaitu kesimpulan historis, bahwa Amir Syarifuddin memegang peranan penting dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia walau di akhir hidupnya ia dianggap sebagai seorang komunis. Kedua yaitu kesimpulan pedagogis, dari Amir Syarifuddin ini kita dapat belajar bahwa perjuangan tidak boleh ada kata menyerah, dan setiap orang memiliki pilihan hidup dan prinsip masing-masing dalam menggapai cita-cita.